

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap buku *Bad Girl In Pesantren* karya Intan Zahlia Sari dengan memfokuskan penelitian pada model penanaman keberagamaan dan hegemoni berproses dalam menanamkan keberagamaan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model penanaman keberagamaan yang terjadi dalam novel *Bad Girl In Pesantren* yang dilakukan oleh bu nyai, ustadz dan ustadzah serta teman sepergaulan dalam novel ini melalui 5 macam, sebagai berikut: Pertama melalui Pengajian dari ustadzah, pengajian merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang sama seperti di sekolah pada umumnya namun lebih kental ajaran agamanya. Kedua melalui aturan dari ustadzah, aturan dan peraturan yang ada dalam pondok pesantren ditujukan agar santri lebih disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga arahan dan nasehat, kegiatan ini dilakukan secara mengalir dalam kehidupan sehari-hari khususnya kepada santri yang sedang mengalami masalah. Keempat hukuman, dilaksanakan ketika seorang santri kedapatan melanggar aturan dan tata tertib yang ada dalam pondok pesantren dengan tujuan mendidik santri agar lebih disiplin dan mentaati peraturan pondok pesantren. Kelima saling mengingatkan antar teman, teman merupakan suatu unsur paling berpengaruh dalam merubah kepribadian manusia, jika teman yang kita dekati adalah baik maka kita juga akan ikut menirunya namun jika teman yang sering kita dekati adalah nakal maka akan ikut nakal pula diri kita.
2. Hegemoni berproses dalam menanamkan keberagamaan yang terjadi dalam novel *Bad Girl In Pesantren* bisa dilihat antara: Pertama hegemoni dari ustadzah. Ustadzah merupakan sosok guru dalam pondok pesantren yang mempunyai tujuan untuk mencerdaskan santri yang ada dalam pondok pesantren, ustadzah juga memiliki kuasa dalam membentuk keberagamaan santri lewat pengajian dari ustadzah, aturan dari ustadzah, arahan dan nasehat dari ustadzah dan hukuman. Kedua hegemoni dari senior. Senior merupakan sebutan bagi santri yang lebih dahulu ada di pondok pesantren, sedangkan santri baru dikenal dengan sebutan junior. Kebanyakan senior

bersikap semena-mena karena menganggap dirinya berkuasa kepada santri junior.

Respon santri terhadap penanaman keberagaman yang ada dalam pondok pesantren pun sangat beragam, ada yang taat dan patuh, ada juga yang melawan di belakang karena tidak sependapat dengan ustadzah. Semua itu tidak lepas dari adanya hegemoni di dalamnya, yaitu hegemoni yang dilakukan seorang ustadzah kepada santri dalam menanamkan keberagaman bisa diterima dan dipatuhi dengan taat tanpa ada penolakan atau disebut hegemoni total; ada pula yang kelihatannya menurut namun sebenarnya santri itu membangkang di belakang ustadzah, hal seperti ini terjadilah hegemoni merosot di mana pihak yang mendominasi tidak tahu ada ketidakcocokan dalam batin pihak yang di dominasi. Selain itu hegemoni minimum juga ada, di mana santri secara terang-terangan membantah serta menyampaikan argumennya untuk membela dirinya sendiri.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan yang telah peneliti ungkapkan, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut;

1. Bagi penelitian selanjutnya
Untuk penelitian selanjutnya, terkait dengan penelitian ini yaitu lebih pekalah terhadap lingkungan sekitar, karena hegemoni yang dipandang hanya untuk melihat suatu negara ternyata bisa digunakan untuk melihat keberagaman dalam pondok pesantren.
2. Bagi masyarakat
Bijaklah dalam mendidik anak, karena anak akan mudah terpengaruh pergaulan di lingkungan sekitar. Pondok pesantren adalah sarana alternatif untuk menanamkan keberagaman kepada anak serta meminimalisir anak agar tidak terjerumus dalam pergaulan yang salah.

C. Kata Penutup

Dengan selesainya skripsi berjudul “*Model Penanaman Keberagaman di Pesantren: Studi Kasus Novel Bad Girl In Pesantren*” peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam memberi informasi untuk menyusun skripsi ini, terkhusus kepada ibu dosen pembimbing

yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi.

